

CMNP Siapkan “Rights Issue” Rp 1,5 T

[JAKARTA] PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) tengah menyiapkan *rights issue* atau penerbitan saham baru untuk menambah modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan target dana Rp 1-1,5 triliun pada kuartal IV-2013.

Menurut Direktur Keuangan Citra Marga Indrawan Soemantri, dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan investasi tahun ini yang mencapai Rp 3,2 triliun, terutama untuk mendanai proyek tol Depok-Antasari. Selain dari *rights issue*, kebutuhan investasi itu akan dipenuhi dari emisi obligasi dan kas internal.

“Dari *rights issue*, kami akan memperoleh Rp 1-1,5

triliun, sedangkan dari obligasi sekitar Rp 1,2 triliun, sisanya akan dipenuhi dari kas internal sekitar Rp 500 miliar,” kata Indrawan di Jakarta, Rabu (22/5).

Indrawan menjelaskan, manajemen Citra Marga akan meminta persetujuan *rights issue* kepada pemegang saham pada 24 Juni 2013 dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan bersamaan.

“*Rights issue* kemungkinan baru bisa dilaksanakan pada November 2013. Pokoknya, sebelum Desember tahun ini,” ujar dia.

Semula, kata Indrawan, Citra Marga memiliki dua opsi untuk mendanai inves-

tasinya, yaitu dengan menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) dan emisi obligasi.

Dengan pertimbangan hasil perolehan dananya terbatas jika memilih opsi non-HMETD, perserona akhirnya mengambil opsi *rights issue* (HMETD).

“Jika mengambil opsi non-HMETD, kami hanya memiliki ruang maksimal 10% dari modal disetor dan ditempatkan penuh. Sedangkan dengan *rights issue*, kami punya opsi lebih besar. Lagipula, pada 2011 kami menerbitkan saham baru non-HMETD,” papar dia.

Investasi Tol

Indrawan Soemantri juga mengungkapkan, Citra

Marga tahun ini meningkatkan investasi tol menjadi Rp 3,2 triliun dari anggaran investasi sebelumnya Rp 2,5 triliun karena adanya percepatan pembangunan ruas tol Depok-Antasari.

Selain itu, ada dua tol yang semula akan dikembangkan tahun depan, kemudian dipercepat tahun ini, yaitu tol Serpong-Balaraja dan Cisumdau (Cikampek-Sumedang-Dauan).

“Investasi utamanya kami fokuskan untuk percepatan tol Depok-Antasari, karena tol ini merupakan bagian dari 24 ruas tol yang dicanangkan harus beroperasi pada 2014,” tutur dia.

Nilai total proyek tol Depok-Antasari diperkirakan mencapai Rp 4,7 triliun. Namun, pembangunannya terdi-

ri atas dua tahap, yakni tahap pertama senilai Rp 3 triliun dan tahap dua Rp 1,7 triliun.

“Nilai investasi untuk tol Depok-Antasari berkisar Rp 1,1-1,2 triliun. Rencananya, *groundbreaking* konstruksi bisa dimulai pada Juli 2013. Tol ini ditargetkan beroperasi pada Oktober-November 2013,” ucap dia.

Dengan demikian, kata Indrawan, Citra Marga tahun ini akan investasi enam proyek tol, yaitu tol Depok-Antasari dengan nilai berkisar Rp 1,1-1,2 triliun, tol Serpong-Balaraja Rp 780-800 miliar, tol Soreang-Pasirkoja Rp 250 miliar, tol Citrawas-Pepetoa Rp 600 miliar, tol dalam kota (*Jakarta toll development/JTD*) Rp 288-300 miliar, dan tol Bogor Ring Road Rp 50 miliar. [ID/M-6]